

BAB I

PENDAHULUAN

Sektor minuman serta makanan di Indonesia berada dalam fase pertumbuhan sejumlah 2,54% dari tahun 2020 ke 2021, hingga Rp775,1 triliun. Menurut laporan BPS , "Produk domestik bruto, industri minuman serta makanan nasional berdasarkan harga berlaku (ADHB) pada tahun 2021 tercatat sejumlah Rp1,12 kuadriliun". Angka tersebut berkontribusi sejumlah 38,05% pada industri pengolahan nonmigas serta menyumbang 6,61% pada total PDB nasional hingga Rp16,97 kuadriliun.

Industri pengolahan minuman serta makanan merupakan suatu sektor yang paling berkembang di Indonesia, dengan banyak pelaku usaha berkompetisi untuk menguasai pasar. Mayoritas terdiri dari usaha mikro atau kecil, walaupun sebagian perusahaan besar tetap dominan, seperti "PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk", yang mencatatkan penjualan bersihnya sejumlah Rp17,18 triliun pada kuartal pertama tahun 2022. Perusahaan besar lainnya, seperti "Wings Group" serta "Garuda Food"—perusahaan anak dari Tudung Group—sudah menerapkan strategi bukan saja melalui menawarkan harga yang kompetitif, tetapi juga dengan melakukan inovasi guna menciptakan produk yang bernilai tambah. Hal ini dilakukan guna memenuhi ekspektasi pelanggan Indonesia terhadap makanan tradisional berbentuk instan, seperti bubur instan yang diproduksi oleh Mayora.

Pada penelitian ini, empat variabel harus dipertimbangkan yaitu inflasi, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, serta kualitas audit. Dalam sektor makanan dan minuman, Ukuran perusahaan bisa dijadikan alat penting guna menilai kemampuan serta kinerja perusahaan. Perusahaan besar mungkin memiliki keunggulan dalam distribusi, pemasaran, dan penelitian dan pengembangan produk, yang dapat memengaruhi nilai pasar. Perusahaan yang mampu memanfaatkan ekonomi skala dan memiliki kehadiran global juga mungkin memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Kantor akuntan publik (KAP) memainkan peran penting dalam menjalankan bisnis. Kantor akuntan publik yang kuat dan terkemuka bisa membuat yakin investor penting lainnya tentang kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Investor dapat lebih percaya pada informasi keuangan yang diberikan oleh KAP.

Kualitas audit dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan perusahaan; audit yang cermat dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap informasi keuangan yang disampaikan; dan audit yang baik juga mampu memberi tanda positif pada penanaman modal tentang manajemen risiko dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi.

Tingkat inflasi juga memengaruhi bisnis perusahaan terutama biaya produksi, distribusi, dan harga jual produk makanan dan minuman. Perusahaan yang dapat mengendalikan inflasi dengan baik dan menyesuaikan harga produk mereka dengan baik dapat mempertahankan atau meningkatkan margin keuntungan mereka.

Table I.1 Data Fenomena

No	Nama	Tahun	Total Aset (Miliar Rupiah)	UKuran KAP	Kualitas Audit (Opini)	Inflasi	Harga Saham
1	AALI (Astra Agro Lestari Tbk)	2020	27,781	BIG 4	Unqualified	1.68%	12,325
		2021	30,399	BIG 4	Unqualified	1.87%	9,500
		2022	29,249	BIG 4	Unqualified	5.51%	8,025
2	BEEF (Estetika Tata Tiara Tbk)	2020	677	NON BIG 4	Unqualified	1.68%	1,600
		2021	673	NON BIG 4	Unqualified	1.87%	7,600
		2022	615	NON BIG 4	Unqualified	5.51%	6,600
3	DLTA (Delta Djakarta Tbk)	2020	1,225	BIG 4	Unqualified	1.68%	4,400
		2021	1,308	NON BIG 4	Unqualified	1.87%	3,740
		2022	1,307	NON BIG 4	Unqualified	5.51%	3,830
4	CLEO (Sari Guna Primatirta Tbk)	2020	1,310	NON BIG 4	Unqualified	1.68%	500
		2021	1,348	NON BIG 4	Unqualified	1.87%	470
		2022	1,433	NON BIG 4	Unqualified	5.51%	555

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Dari Tabel I.1 tersebut diketahui bahwasanya tahun 2021, total AALI "Aset Astra Agro Lestari Tbk" mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020, namun harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2022, BEEF "Estetika Tata Tiara Tbk" mendapat opini unqualified namun harga saham mengalami penurunan. Inflasi mengalami peningkatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, namun harga saham PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) merasakan penurunan. Di periode 2020 dan 2021, Sari Guna Primatirta Tbk (CLEO) diaudit oleh KAP Non Big 4 namun harga saham mengalami kenaikan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Melalui fenomena serta latar belakangnya, peneliti tergerak guna melaksanakan studi mengenai **" Pengaruh ukuran perusahaan ,ukuran kantor akuntan publik,kualitas audit,dan inflasi, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) "**.

1.1.Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ni Luh Ayu (2016), "Ukuran perusahaan mencerminkan kecil ataupun besarnya suatu entitas bisnis, yang mana perusahaan yang lebih besar cenderung tak sulit memperoleh pendanaan eksternal, baik itu berbentuk pinjaman maupun modal saham". Hal ini disebabkan oleh reputasi perusahaan yang lebih kuat di mata masyarakat. Besar maupun kecil ukuran perusahaan bisa dihitung berdasarkan total pendapatan, aset, total jumlah penjualan, serta rata-rata keseluruhan aset yang dimiliki.

1.2.Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merujuk pada perbedaan total anggota serta klien yang suatu KAP miliki. Menurut Devianto (2015), "ukuran KAP bisa diamati melalui beragam aspek yang berkaitan pada KAP itu sendiri, misalnya total pendapatan serta klien yang diperoleh". Selain itu, ukuran KAP juga dikategorikan berdasarkan skala besar atau kecilnya, yang umumnya dibedakan menjadi dua kategori, yaitu KAP yang berafiliasi pada Big 4 serta KAP yang tak berafiliasi kepada Big 4.

1.3.Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

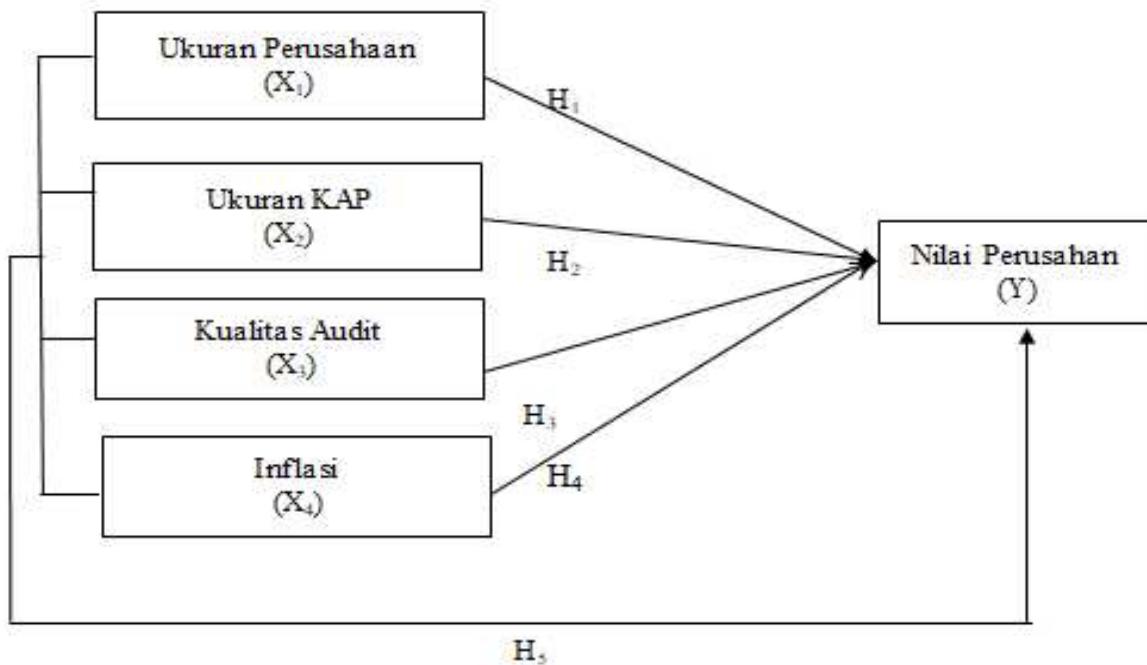
Menurut Mathius (2016:80), kualitas audit merujuk pada probabilitas auditor dalam mengidentifikasi serta mengungkap adanya ketidaksesuaian atau penyimpangan dalam sistem akuntansi perusahaan atau klien. Kualitas audit mencerminkan perpaduan antara kompetensi auditor dalam mendekripsi pelanggaran serta integritas dan keberaniannya untuk menyampaikan temuan tersebut secara objektif.

Mampu dijelaskan bahwasanya Kualitas Audit dapat dijelaskan bahwa bagus dan tidaknya pemeriksaan audit sudah didasarkan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). De Angelo mengatakan peluang seorang auditor mendapatkan dan mengutarakan bahwa adanya suatu kesalahan dalam sistem akuntansi kliennya.

1.4.Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Sadono Sukirno (2017: 27), "inflasi didefinisikan sebagai peningkatan harga-harga secara umum yang terjadi pada sebuah perekonomian melalui sebuah periode menuju periode berikutnya". Sementara itu, tingkat inflasi merujuk pada persentase naiknya harga-harga dalam satu tahun spesifik dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Kerangka Konseptual yang di pakai dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.5.Hipotesis Penelitian

Menurut teori yang dijabarkan sebelumnya, sehingga hipotesisnya pada studi ini yaitu:

H1: Ada pengaruh tersendiri dari besar kecilnya satu perusahaan terhadap seberapa tinggi nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2020–2022.

H2: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada kurun waktu 2020 sampai 2022.

H3: Kualitas hasil audit yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2022.

H4: Perubahan tingkat inflasi turut berdampak pada nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI sepanjang tahun 2020 hingga 2022.

H5: Secara bersamaan, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan inflasi punya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam rentang tahun 2020 hingga 2022.